

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pakcoy (*Brassica rapa* L.) yaitu sebagian tipe tanaman sayur yang punya tempat dengan *family Brassicaceae*. Pakcoy yaitu salah satu tanaman sayuran yang diharapkan dapat menjawab persoalan eksistensi manusia. Hal ini karena zat sehat dari tanaman pakcoy yang terkandung nutrisi dan mineral yang sangat berharga untuk menjaga kesehatan dan mencegah infeksi (Damaryanti dkk, 2019).

Kandungan nutrisi di dalam sawi pakcoy ini adalah 100 gram bahan antara lain : protein 1 g, karbohidrat 1,5 g, serat 0,7 g, kalium 5%, Vitamin A 62%, vitamin C 52%, kalsium 7%, vitamin B6 5%, magnesium 3%, dan zat besi 3% ( Safitri, 2017)

Di Negara Indonesia kebutuhan sawi pakcoy mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selanjutnya. Dapat dilihat dari tingkat produksi pakcoy pada tahun 2015-2017 mengalami fluktuasi yang dapat dilihat pada tahun 2015 sebesar 565.636 ton, pada tahun 2016 sebanyak 562.838 ton dan tahun 2017 sebanyak 583.770 ton (Direktorat Jendral Hortikultura 2017 dalam Damaryanti dkk, 2019). Perlakuan media tanam tanah: sekam padi=1:1 (M1) pada tanaman pakcoy paling tinggi dibanding M0 dan M2. M1 dengan bobot tajuk segar 940 g berbeda nyata dengan M0 sebanyak 545 g. (Damayanti dkk, 2019).

Menuru Pranata (2018) Perlakuan arang sekam:topsoil = 1:1 (M1) lebih tinggi d.p perlakuan serbuk gergaji = 1:1 (M2) pada tanaman packcoy. Tinggi tanaman pakchoy umur 3 MST pada M1 sebanyak 8,48 cm sedangkan M2 sebanyak 7,57 cm.

Seiring dengan permintaan pasar yang sangat meningkat terhadap berbagai macam produk sayuran salah satunya adalah tanaman pakcoy merupakan komoditas hortikultura yang menjanjikan. Akan tetapi tanaman pakcoy masih memerlukan penanganan yang lebih serius, terutama dalam

hal peningkatan pada hasil dan kualitas panen tanaman pakcoy (Yiliansah dkk, 2018).

Untuk menghasilkan tanaman pakcoy yang bermutu tinggi atau baik dapat dihasilkan melalui dengan cara memperhatikan media tanam yang digunakan untuk menanam, menurut (Hadisuwito, 2015 *dalam* Damaryanti dkk, 2019) menyatakan bahwa alat tanam memiliki fungsi untuk wadah penyambungan akar, hanya sebagai pemasok suplemen bagi tanaman. Media tanam dapat ditingkatkan dengan menambahkan bahan alami seperti kompos, arang sekam, atau bahan organik lain ( Hadi dkk, 2015 *dalam* Damaryanti dkk, 2019). Tanah dengan struktur morsel sangat bagus untuk pengembangan dan perbaikan tanaman, karena mengandung bahan alami yang merupakan sumber aksesibilitas suplemen untuk penanaman (Hernowo, 2010 *dalam* Damaryanti et al., 2019).

Selain media tanam yang harus diperhatikan, pemberian kompos dengan porsi yang tepat juga sangat membantu perkembangan dan hasil tanaman pakcoy. Perlakuan merupakan salah satu penentu dengan tujuan akhir untuk membangun sifat hasil tanaman pakcoy. Kompos yang biasa digunakan adalah pupuk Za.

Menurut Mahaputra dkk (201) P5 lebih tinggi dari pada P0 pada tanaman sawi. Perlakuan Za dosis 2,5 g per 10 kg tanah (P5) mempunyai bobot kering maksimum tanaman sebesar 10,08 g sedangkan perlakuan tanpa pupuk Za sebesar 0,75 g.

Menurut Setyarini dkk (2019) Dosis 100 kg N per Ha lebih tinggi dari pada dosis 50 kg per Ha. Bobot segar total tanaman selada dosis 100 kg N per Ha sebanyak 351,3 g sedangkan dosis 50 kg N per Ha sebanyak 304,3 g

Pupuk Za adalah kompos yang terdapat amonium sulfat dimaksudkan agar memberikan tambahan nitrogen maupun belerang untuk tanaman. Pupuk kandang za atau amonium sulfat yaitu kompos palsu yang

mengandung banyak nitrogen (N) sebanyak 21% dan belerang atau belerang (S) sebanyak 24% (Cahyaningtyas, 2019).

Dari gambaran di atas, penting dilakukan penelitian langsung untuk menentukan reaksi berbagai media tanaman maupun dosis kompos Za pada perkembangan maupun hasil sayuran pakcoy.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah media tanam berpengaruh pada pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.) ?
2. Apakah dosis pupuk ZA berpengaruh pada pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.)
3. Apakah terdapat interaksi media tanaman dan dosis pupuk ZA terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.)

#### **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui pengaruh media tanam pada pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassicaa rapa* L.)
2. Untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk ZA pada pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassicaa rapa* L.)
3. Untuk mengetahui interaksi media tanam dan dosis pupuk ZA terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassicaa rapa* L.)

#### **D. Hipotesis**

1. Diduga media tanam berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.)
2. Diduga dosis pupuk Za berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakeoy (*Brassica rapa* L.)
3. Diduga terdapat interaksi dari media tanam dan dosis pupuk Za terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.)